

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Laporan Keuangan BLU Politeknik KP Sidoarjo disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. Profil dan kebijakan Teknis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo merupakan salah satu satuan kerja yang berada dibawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) yang berkedudukan di Jalan Raya Buncitan KP No.1 Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo yang selanjutnya disingkat Politeknik KP Sidoarjo adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35/Permen-KP/2019, Politeknik KP Sidoarjo memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
2. melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
4. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang menumbuhkembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan;
5. mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri

Politeknik KP Sidoarjo memiliki tugas pokok untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, berintegritas, berjiwa kewirausahaan, berwawasan lingkungan dan unggul di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja bidang kelautan dan perikanan serta dapat mendukung tercapainya program prioritas KKP. Pelaksanaan pendidikan vokasi dalam bidang kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan 70% praktek dan 30% teori selama 6 (enam) semester dilaksanakan dengan pendekatan *teaching factory*.

Kampus ini memiliki 5 program studi jenjang diploma 3 (D3) yaitu Prodi Teknik Budidaya Perikanan (TBP), Prodi Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP), Prodi Teknik Penanganan Patologi Perikanan (TPPI), Prodi Agribisnis Perikanan (AGP) dan Prodi Mekanisasi Perikanan (MP). Politeknik KP Sidoarjo telah memiliki akreditasi institusi dan akreditasi program studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Kampus Politeknik KP Sidoarjo berdiri diatas di lahan seluas +10 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas pendidikan, diantaranya: Gedung Rektorat, Gedung Administrasi Akademik, Ruang Program Studi, Asrama, Ruang Makan, Ruang Kelas, Gedung Instalasi/Unit Praktik Teaching Factory (TEFA), Laboratorium, Perpustakaan, dan Auditorium.

Selain itu Politeknik KP Sidoarjo juga memiliki instalasi praktik yang berada di luar kampus yang memiliki fasilitas gedung kantor, asrama, ruang kelas, dan gedung praktik sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Instalasi praktik tersebut diantaranya :

- 1) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Payau seluas 21,8 ha di Desa Pulokerto, Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan;
- 2) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Laut seluas 3.100 M² di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan;
- 3) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Tawar seluas 2.100 M² yang berlokasi di Desa Tanjung Sari dan Desa Banjarmlati Kabupaten Magetan.

Politeknik KP Sidoarjo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki visi yaitu “Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasional Berkarakter Unggul, Inovatif, Berorientasi pada Industri Kelautan dan Perikanan Global yang berkelanjutan. Sedangkan misi Politeknik KP Sidoarjo yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan dan mutu pendidikan yang berorientasi bisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, kompeten, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian terapan yang relevan dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat untuk sonergitas civitas akademika dengan stakeholders.
3. Membangun jiwa kewirausahaan (Entrepreneurship) civitas akademika di bidang kelautan dan perikanan.
4. Memperluas dan mengembangkan kerjasama eksternal.
5. Mewujudkan pengelolaan institusi PK-BLU secara transparan dan akuntabel.

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2025 adalah sebagai berikut:

pada tanggal 1 Juni 2025;

- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama M. Hery Edi pada tanggal 1 Juli 2025
- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama Lego Suhono pada tanggal 1 September 2025;
- 1 orang pegawai fungsional umum purna tugas atas nama Zainul Abidin pada tanggal 1 September 2025;
- Mutasi masuk 1 orang pegawai fungsional dosen atas nama IGP Gede Rumayasa Yudana pada tanggal 1 September 2025;
- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama Teguh Harijono pada tanggal 1 Oktober 2025;
- 1 orang pegawai PJLP diterima sebagai PPPK atas nama Himawan Antarikso pada tanggal 1 Oktober 2025 dan
- 1 orang pegawai fungsional umum purna tugas atas nama Siswoyo pada tanggal 1 Desember 2025

Sehingga total pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 108 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- 96 PNS dengan rincian : 27 orang dengan jabatan fungsional umum, 49 orang dengan jabatan fungsional dosen, 5 orang Pranata Laboratorium Perikanan, 2 orang pustakawan, 1 orang arsiparis, 2 orang analis pengelolaan APBN, 2 orang pranata keuangan APBN, 1 orang pranata SDM, 1 orang analis SDM, 1 orang pengembang teknologi pembelajaran, dan 1 orang Kasubbag Umum;
- 6 PPPK; dan
- 8 PJLP.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode TA 2025 per 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. SAKTI

terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut: Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu :

- Modul Komitmen (meliputi sub-modul manajemen supplier dan sub-modul manajemen komitmen), Modul Bendahara, Modul Aset Tetap, Modul Persediaan, dan Modul Pembayaran.
- Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran atau penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan

dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode TA 2025 per 31 Desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

1). Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan-
LO

2). Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan